

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mempunyai sifat non eksperimental, jenis penelitian ini dipilih untuk menguji teori antar variabel.¹ Variabel tersebut yang diukur merupakan instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti, sehingga data berupa angka-angka dapat dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kuantitatif memerlukan asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah timbulnya bias-bias, mengontrol pencegahan alternatif dan mampu menggeneralisasi dan penemuannya dapat diterapkan kembali.²

Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³ Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat. Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.⁴ Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menguji pengaruh kebutuhan spiritual dengan kecemasan menghadapi kematian pada lansia yang mengikuti Thariqah di Desa Damarwulan. Analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

¹ Erwan Agus Purwant dan Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, : Gava Media, 2017), 16.

² Ibid.16

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 12.

⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2009), 15.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya ingin diketahui. Variabel bebas yang ingin dititi adalah kebutuhan spiritual
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui seberapa besar efek atau pengaruh dari variabel lain. Variabel penelitian ini yakni kecemasan menghadapi kematian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Masjid Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pengambilan lokasi di desa Damarwulan ini karena banyak lansia yang aktif mengikuti kegiatan Thariqah di masjid Damarwulan meskipun dalam keadaan hujan lansia tetap datang untuk mengikuti Thariqah, selain itu menurut pimpinan Thariqah ini kebanyakan dari lansia tersebut merasa cemas menghadapi kematian, hal tersebut ditunjukkan seperti pemikiran tentang bagaimana kalau meninggal, mengikuti kegiatan Thariqah untuk bekal ke akhirat nanti, dan ketakutakan akan siksa kubur.⁵

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud untuk membatasi arti variabel sehingga tidak terjadi salah pengertian dalam interpretasi data-data hasil

⁵ Wawancara Pemimpin Thariqah Nashabandiyah di Desa Damarwulan. Tanggal 24 Oktober 2019.

yang diperoleh. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kebutuhan Spiritual**

Kebutuhan Spiritual merupakan kebutuhan manusia dalam menghadapi penyimpangan berbagai persoalan seperti sosial, kultural, ansietas, ketakutan akan kematian dan sekarat, keterasingan sosial serta filosofi kehidupan

2. **Kecemasan Menghadapi Kematian**

kecemasan akan kematian merupakan kondisi emosional yang kurang menyenangkan yang dialami seseorang secara subjektif ketika seseorang mulai memikirkan kematian yang akan dihadapi.

E. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil yakni lansia yang mengikuti kegiatan Thariqah di masjid Baitul Mutaqqin desa Damarwulan sebanyak kurang lebih 80-100 orang. Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yakni untuk memastikan bahwa hanya sampel yang memiliki unsur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil sebagai sampel.⁷ Jumlah populasi yang dibawah 100 orang, maka penelitian ini menetapkan keseluruhan populasi menjadi sampel dengan menetapkan kriteria inklusi (penerimaan) dan eklusi (penolakan) sebagai bentuk kontrol kualitas sampel⁸, yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Kriteria Inklusi**

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 87.

⁷ *Ibid.*, 87.

⁸ *Ibid.*, 87.

- a) Bersedia menjadi responden penelitian
 - b) Lansia mengikuti kegiatan Thariqah di Masjid Damarwulan
(waktu/lama mengikuti kegiatan Thariqah lebih dari 1 tahun)
 - c) Berusia 60-75 tahun
 - d) Laki-laki dan Perempuan
2. Kriteria Eklusi
- a) usia dibawah 60 tahun dan lebih dari 75 tahun

Dari keseluruhan sampel yang terpilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan maka sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian ini didapatkan sebanyak 40 lansia.

F. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kuantitatif, sedangkan sumber data yang dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data langsung dari subjek penelitian.⁹ Subjek penelitian ini berupa hasil keterangan atau fakta di lapangan, baik dengan wawancara atau studi lapangan secara langsung di lapangan. Data tentang penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner dalam bentuk skala penelitian yang dilakukan pada lansia di Desa Damarwulan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data didapat dari yang lain, tidak langsung didapat dari subjek penelitian.¹⁰ Data tersebut berupa hasil penelaah kepustakaan, arsip dari berbagai literatur berkaitan dengan materi. Data

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Ibid.

sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal penelitian dan literatur lainnya sebagai pendukung penelitian.

G. Metode pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Psikologi

Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk skala yang telah dirancang untuk dijawab oleh responden.¹¹ Terdapat 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kebutuhan spiritual dan skala kecemasan menghadapi kematian. Alat ukur skala psikologis ini dibuat sendiri atas dasar teori dan aspek dari Koziar untuk kebutuhan spiritual dan Templer untuk kecemasan menghadapi kematian yang selanjutnya dilakukan *Profesional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut.¹²

2. Dokumentasi

Teknik ini adalah usaha untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis, seperti keadaan populasi, struktur organisasi dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud yakni Sejarah Kegiatan Thariqah di Desa Damarwulan, Foto kegiatan

¹¹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 63.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

penelitian dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang dicatat sebagai sumber informasi.¹³

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologis adalah suatu daftar yang aitem-aitem stimulasinya berupa pertanyaan atau pernyataan yang didasari indikator-indikator yang mengacu pada alat-alat ukur aspek atau atribut efektif.¹⁴

Penelitian ini menggunakan skala Likert, dimana skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau tidak kesetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Bentuk skala dalam skala Likert menyajikan pertanyaan-pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan terdapat 4 jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).¹⁵

Cara penskoran skala kebutuhan Spiritual dan Kecemasan menghadapi Kematian adalah dengan melihat jenis item, termasuk item *favorable* atau *unfavorable*. Item *favorable* diberi skor 4 jika subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi skor 3 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, item *unfavorable* diberi skor 1 apabila subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi diberi skor 2 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian kualitatif: Aplikasi Prakti Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Perss, 2004), 72.

¹⁴ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

Skor Skala Likert Model Likert

Skor Favorable	Respon Jawaban	Skor Unfavorable
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat tidak setuju (STS)	4

Alat ukur skala psikologis ini dibuat sendiri atas dasar teori dan aspek dari Kozier untuk kebutuhan spiritual dan Templer untuk kecemasan menghadapi kematian yang selanjutnya dilakukan *Profesional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, ada dua bentuk skala yang nantinya akan diberikan kepada subjek, yaitu:

1. Aspek Kebutuhan Spiritual

Adapun aspek kebutuhan spiritual menurut Kozier diantaranya ialah: a. Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan Tuhan, b. Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan diri sendiri, c. Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan kelompok, d. Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan orang lain.

Tabel 3.2

Blueprint Kebutuhan Spiritual

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah item	Bobot
		Favorable	Unfavorable		

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan Tuhan	a. Keyakinan	1, 2, 3	4	4	25%
	b. Melaksanakan ibadah	5, 6	7	3	
	c. Percaya bahwa Tuhan sayang Terhadap Umat	8,9	10	3	
Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan diri sendiri	a. Arti dan tujuan hidup	11,12,13	14,15	5	35%
	b. Rasa percaya pada diri	16,17	18,19	4	
	c. Harapan	20,21	22,23	4	
	d. Bersyukur	24,25	26	3	
Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan kelompok	a. berkontribusi dengan kelompok	27,28	29	3	15%
	b. mengetahui kapan harus memberi dan menerima	30,31	32	3	
Kebutuhan spiritual terkait hubungan dengan orang lain	a. memberikan maaf	33,34,35	36	4	25%
	b. Adaptasi dengan kehilangan	37	38	2	
	c. Mencintai dan keterikatan	39	40	2	
Jumlah		25	15	40	100%

2. Aspek Kecemasan Menghadapi Kematian

Aspek kecemasan menghadapi kematian menurut Templer diantara ialah: a. *Death Anxiety* secara umum, b. Ketakutan akan sakit, c. Pemikiran mengenai kematian d. Bergantinya waktu dan kehidupan yang singkat, e. Ketakutan akan masa depan.

Tabel 3.3

Blueprint Kecemasan Menghadapi Kematian

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah item	Bobot
			Favorable	Unfavorable		

1	Death Anxiety secara umum	a. Pemikiran umum tentang kematian	1,2,3	4	4	10%
		b. Sulit Berkonsentrasi	5	6	2	
2	Ketakutan akan sakit	a. Takut terkena penyakit	7,8	9,10	4	10%
		b. Takut operasi	11	12	2	
3	Pemikiran mengenai kematian	a. Takut akan kematian	13,14,15	16,17	5	25%
		b. Pemikiran setelah kematian	18, 19	20,21	4	
4	Bergantinya waktu dan kehidupan yang singkat	a. Merasa tidak berguna	22, 23,24	25	4	25%
		b. Tidak mampu menerima keadaan diri	26,27,28	29,30	5	
5	Ketakutan akan masa depan	a. Takut bila nantinya akan sendirian	31,32,33	34,35	5	30%
		b. Mudah gelisah dan tersinggung	36,37,38,39	40	5	
					40	100%

Metode penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Adapun definisi *try out* terpakai dalam penelitian ini adalah data alat ukur yang disebar pertama kali ke responden penelitian, langsung digunakan dan dianalisis langsung.¹⁷ Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis menggunakan SPSS *for Windows Evaluation version 16.0*.

I. Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh antara variabel *independent* yaitu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

kebutuhan spiritual terhadap variabel *dependent* yaitu kecemasan menghadapi kematian, maka peneliti menggunakan teknik analisis berupa analisis statistic deskriptif dan analisis Teknik inferensial untuk mengkaji variabel penelitian. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer SPSS *for Windows Evaluation version 16.0*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam mengungkap dan menjelaskan suatu variabel penelitian secara tunggal dapat dilakukan dengan menggunakan analisis mean (rata-rata), distribusi frekuensi, penghitungan interval serta standar deviasi, hal tersebut merupakan jenis analisis teknik analisis deskriptif

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Penggunaan validitas yakni agar dapat mengetahui seberapa besar kecermatan serta ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut sesuai dengan fungsi ukurnya.¹⁸

Uji validitas yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan validitas isi dengan program penghitungan SPSS. Validitas isi soal tes yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan atas *Profesional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila

¹⁸ Saifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 89.

nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,312 didapatkan dari melihat tabel r di tingkat signifikansi 5%.¹⁹

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indeks untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya, diandalkan, konsisten dan juga stabil.²⁰ Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan nilai yang relatif konsisten dari waktu ke waktu serta suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Crombach's Alpha* $> 0,60$.²¹ Hasil penghitungan reliabel yakni menggunakan program SPSS, diperoleh dari uji konsistensi internal nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel.²²

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas

NO	Nilai Interval	Kriteria
1	$< 0,20$	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

Sumb

er: Wibowo, 2012

3. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

²⁰ Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 83.

²¹ Singih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015), 192.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 74.

Dalam menguji antar distribusi sampel dan distribusi lainnya digunakan uji normalitas ini. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.²³ Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 16.0 for Windows*.

b. Uji linearitas

Untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti maka dilakukan uji linearitas. Uji ini juga bisa merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Data penelitian dikatakan linier jika pada tabel *Linearity* nilai signifikansi $< 0,05$.²⁴ Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 16.0 for Windows*.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *dependent* dan variabel *independent* yakni menggunakan uji hipotesis. Tujuan penggunaan uji ini yakni untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam menghubungkan antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini regresi linear sederhana yakni untuk menguji variabel X (Kebutuhan Spiritual) dengan variabel Y (kecemasan menghadapi kematian). Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.²⁵

²³ Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. H 245.

²⁴ Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. 73.

²⁵ Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 114.

- a. Membuat persamaan garis linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y = Kebutuhan Spiritual

X = Nilai Variabel Independen

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien Regresi

Pembuatan garis regresi dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows versi 16.0*. Variabel yang sudah diregresikan akan nampak pada tabel *coefficients* pada kolom B *unstandardized coefficients*.

5. Uji signifikan dengan uji t

Untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel dependen dan independen secara individu/secara parsial menggunakan analisis Uji t.²⁶ Dalam melakukan uji t yakni membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan tertentu yang dipilih (α). Dalam penelitian ini α yang digunakan adalah 5%, untuk melihat signifikan atau tidak dengan melihat tabel *coefficient* pada kolom t dan sig (p). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, begitu juga sebaliknya.²⁷

6. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis statistik. Kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak, dapat

²⁶ Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 87.

²⁷ Singgih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2015), 72.

diketahui melalui interpretasi nilai signifikan pada teknik analisis statistik, jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kebutuhan spiritual berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi kematian. Sebaliknya, jika nilai sig. >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka kebutuhan spiritual tidak berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi kematian.